

**PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN
PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PADA
PT. CAPELLA MEDAN**

SKRIPSI

OLEH :

AYU SUNDARI

NPM : 16.833.0144



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/9/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)18/9/20

LEMBARAN PENGESAHAN

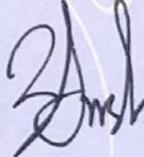
Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Capella Medan

Nama : AYU SUNDARI

NPM : 16.833.0144

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing

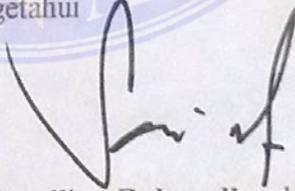
 
(Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA) (May Hana Balqis Rangkuti SE, M.Acc)

Pembimbing I

Pembimbing II

Mengetahui


(Sari Nuzullina Rahmadhani, M.Si)
Dekan

 28/7/20
(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, M.Acc, Ak)

K.a Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 27 April 2020

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/9/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)18/9/20

Halaman Pernyataan

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabuta gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 19 Februari 2020



Ayu Sundari

16.833.0144

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AYU SUNDARI
NPM : 16.833.0144
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Capella Medan beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 19 Februari 2020

Yang menyatakan



Ayu Sundari

16.833.0144

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Medan, Medan Helvetia , Provinsi Sumatera Utara, Pada tanggal 22 Agustus dari Ayah Bambang Saputra dan Ibu Suzanna Syarif. Peneliti merupakan putri kandung dari 4 bersaudara. Tahun 2016 peneliti lulus dari SMA Negeri 15 Medan , dan pada tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial dan simultan Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah menekankan analisisnya pada data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di PT. CAPELLA Medan. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling yaitu pendekatan pengambilan sampel dengan berdasarkan pertimbangan peneliti dan mempunyai sangkut paut dengan karakter populasi. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah staff dan pimpinan yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan PT. Capella Medan berjumlah 33 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi kuesioner. Pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25, dengan analisis deskriptif dan pengujian hipotesis analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian bahwa secara parsial Pemahaman Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dan secara simultan Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Kata kunci : Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, dan Kualitas Laporan Keuangan

Abstract

This study aims to determine partially and simultaneously the Effect of Accounting Understanding and Utilization of Accounting Information Systems on the Quality of Financial Statements. This type of research uses quantitative methods. The quantitative method is to emphasize its analysis on numerical data (numbers) that are processed by statistical methods. The population in this study were all employees working at PT. CAPELLA Medan. Sampling uses a purposive sampling method which is a sampling approach based on the consideration of researchers and has a bearing on the character of the population. The criteria used in this sampling are the staff and leaders involved in preparing the financial statements of PT. Medan Capella numbered 33 people. Data collection techniques are done by questionnaire documentation. Data processing using SPSS software version 25, with descriptive analysis and hypothesis testing multiple linear regression analysis. The results of the study that partially Understanding of Accounting significantly influence the Quality of Financial Statements, Utilization of Accounting Information Systems has a significant effect on the Quality of Financial Statements. And simultaneously Understanding of Accounting and Utilization of Accounting Information Systems has a positive and significant effect on the quality of financial statements.

Keywords: Understanding of Accounting, Utilization of Accounting Information Systems, and Quality of Financial Statements

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi ini. Sholawat beriringan salam juga dipersembahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW telah membawa kabar tentang pentingnya ilmu bagi kehidupan di dunia dan di akhirat kelak.

Proposal skripsi ini merupakan salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusun tesis ini yang berjudul: **“Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Capella Medan”**.

Dengan selesainya proposal skripsi ini, secara khusus mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya atas segala perhatian, pengetahuan dan doa yang diberikan serta pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan dalam pembuatan proposal skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-sebesarnya kepada:

1. Teristimewa untuk Ayahanda Bambang Saputra dan Ibunda Suzanna Syarif yang telah banyak berjasa dalam membesarkan saya dan mensupport semua kebutuhan saya.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.ENG. M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area
3. Bapak Dr. Ihsan Effendi.Msi, selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area atas kesempatan dan fasilitas yang telah

diberikan untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan program pasca sarjana ini.

4. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani,SE,M.Acc,Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Hj. Sari Bulan Tambunan,SE,MMA selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Mayhana Balqis Rangkuti,SE,Ak,MSi selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Aditya Amanda Pane,SE,MSi selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih atas semua bantuan yang telah diberikan, semoga Allah membalas amal baik saudara/i dan semua pihak yang telah bermurah hati memberikan bantuan dalam menyelesaikan proposal skripsi ini. Semoga proposal skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi ilmu pengetahuan dibidang sumber daya manusia. Amin ya robbal 'alamin.

Medan, 19 Februari 2020

Penulis,



Ayu Sundari

168330144

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORITIS	6
A. Teori-Teori	6
2.1 Kualitas Laporan Keuangan	6
2.1.1 Pengertian dan Tujuan Kualitas Laporan Keuangan	6
2.1.2 Jenis-Jenis Laporan Keuangan	8
2.1.3 Karakteristik Kualitas Laporan Keuangan	9
2.2 Pemahaman Akuntansi	12

2.2.1 Pengertian dan Fungsi Akuntansi	12
2.2.2 Siklus Akuntansi	13
2.3 Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	14
2.3.1 Pengertian dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi	14
2.3.2 Peran Sistem Informasi Akuntansi	16
2.3.3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi	17
2.3.4 Siklus Transaksi	19
2.4 Hubungan Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dengan Kualitas Laporan Keuangan.....	20
2.5 Penelitian Terdahulu	22
2.6 Kerangka Konseptual	23
2.7 Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
3.2 Populasi dan Sampel	26
3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	27
3.4 Jenis dan Sumber Data	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	31

3.6	Teknik Analisis Data.....	32
3.6.1.	Uji Instrumen.....	33
3.6.2	Uji Asumsi Klasik	34
3.6.3	Analisis Regresi Linear Berganda.....	36
3.6.4	Uji Hipotesis.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		39
4.1	Hasil Penelitian.....	39
4.1.1	Gambaran Umum Perusahaan.....	40
4.1.2	Deskripsi Penelitian.....	44
4.2	Uji Kualitas Data.....	51
4.2.1	Uji Instrumen.....	51
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	53
4.2.3	Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	55
4.2.4	Uji Hipotesis.....	56
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		61
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Auditor Independen	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian.....	25
Tabel 3.2 Operasional Variabel.....	29
Tabel 4.1 Rincian Penyebaran Kuesioner.....	45
Tabel 4.2 Karakteristik Respondem Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
Tabel 4.3 Karakteristik Respondem Berdasarkan Usia.....	46
Tabel 4.4 Karakteristik Respondem Berdasarkan Lama Bekerja.....	46
Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Kualitas Laporan Keuangan.....	47
Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Pemahaman Akuntansi.....	49
Tabel 4.7 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi.....	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel.....	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Realibilitas.....	53
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas.....	53

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas.....	54
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	54
Tabel 4.13 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	55
Tabel 4.14 Hasil Uji T.....	56
Tabel 4.15 Hasil Uji F.....	57
Tabel 4.16 Hasil Uji R ²	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus Akuntansi	13
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual.....	23
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	41



LAMPIRAN

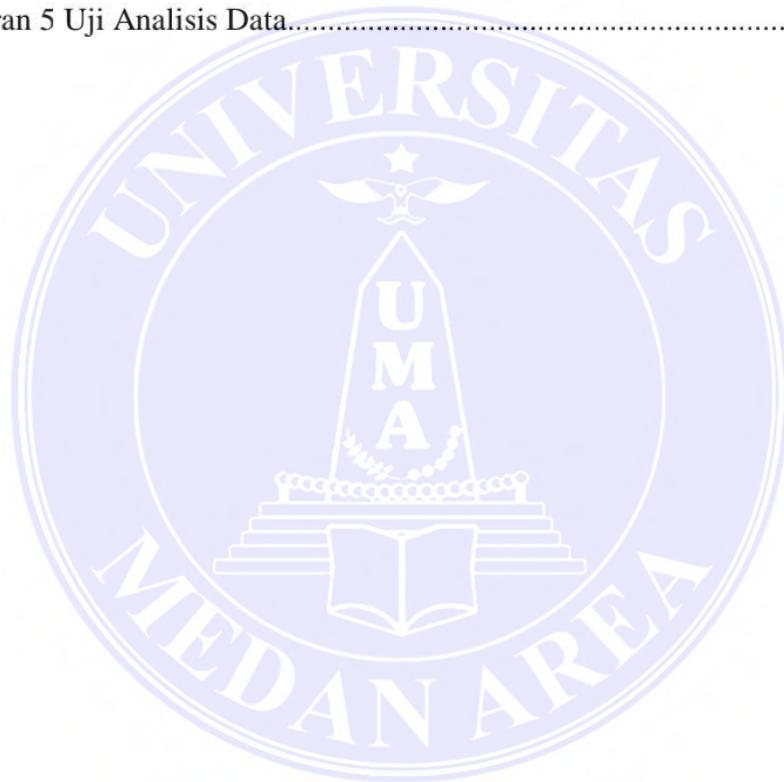
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....

Lampiran 3 Balasan Surat Penelitian.....

Lampiran 4 Struktur Organisasi.....

Lampiran 5 Uji Analisis Data.....



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan reformasi di bidang keuangan, maka perlu dilakukan perubahan di berbagai bidang untuk mendukung agar reformasi di bidang keuangan dapat berjalan dengan baik. Perubahan tersebut nantinya akan menghasilkan informasi keuangan perusahaan yang tersedia bagi berbagai pihak untuk pengambilan keputusan ekonomi dan pertanggungjawaban.

Kualitas laporan keuangan menurun karena kurangnya sistem pengendalian internal dalam aktivitas pengawasan. Pelaporan yang baik adalah pelaporan keuangan yang memenuhi tujuan dari pelapor tersebut. Perusahaan yang sehat akan memiliki laporan keuangan yang berkualitas baik tanpa adanya penyimpangan (Fedora Calista, 2014).

Permasalahan mengenai kualitas laporan keuangan kini semakin hangat di perbincangkan, banyaknya kasus-kasus buruknya kualitas laporan keuangan pada perusahaan maupun pemerintah daerah di Indonesia masih menjadi isu hangat yang perlu dikaji lebih dalam. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman Standar Akuntansi Keuangan dalam penyusunan Laporan keuangan tersebut. Dalam penyusunan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 tahun 2015 tentang penyajian laporan keuangan menjelaskan mengenai kerangka kerja 3 konseptual untuk pelaporan keuangan.

Pemahaman akuntansi merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengenal dan mengerti tentang akuntansi. Input pemahaman akuntansi ini dapat diukur dari paham seseorang terhadap proses mencatat transaksi keuangan, pengelompokan, pengikhtisaran, pelaporan, dan penafsiran data keuangan.

Seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi adalah mengerti sebagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan (Meilani Purwanti, Wasman, 2014). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi juga dibutuhkan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Menurut James A Hall (2011:7) Sistem Informasi Akuntansi adalah subsistem yang memproses transaksi keuangan dan non-keuangan yang secara langsung mempengaruhi pemrosesan transaksi keuangan.

Supaya laporan keuangan perusahaan mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) maka diharapkan laporan keuangan tersebut harus berkualitas.

Berikut ini adalah laporan auditor independen PT. CAPELLA MEDAN selama lima tahun.

Tabel 1.1
Opini Auditor Independen

2014	2015	2016	2017	2018
WTP	WTP	WTP	WTP Dengan Paragraf Penjelas	WTP Dengan Paragraf Penjelas

Berdasarkan opini auditor eksternal PT. Capella Medan diatas bahwa pada tahun 2014 sampai dengan 2016 PT. Capella Medan mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian dikarenakan laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas tertentu sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia (PABU), yang sesuai dengan kriteria pendapat Wajar Tanpa Pengecualian berikut

: laporan keuangan lengkap, tiga standar umum telah dipenuhi, bukti yang cukup diakumulasi untuk menyimpulkan bahwa tiga standar lapangan telah dipenuhi, laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan *IFRS (International Financial Reporting Standards)* dan tidak ada keadaan yang memungkinkan auditor untuk menambahkan paragraf penjas atau modifikasi laporan.

Sedangkan pada tahun 2017 dan 2018 auditor menyatakan opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjas karena terdapat keadaan tertentu yang mengharuskan auditor menambahkan paragraf penjas dalam laporan audit, meskipun tidak mempengaruhi pendapat Wajar Tanpa Pengecualian yang dinyatakan oleh auditor.

Dari pernyataan auditor tersebut diketahui perusahaan mengalami fluktuasi selama 2 tahun terakhir yang memungkinkan kurang konsistennya sistem pengendalian internal terkait dalam aktivitas pengawasan di dalam pelaporan dan tidak memakai IFRS sepenuhnya.

Dari uraian diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian pada PT. Capella Medan yang berjudul **“PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dijabarkan, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan?

2. Apakah pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan?
3. Apakah pemahaman akuntansi dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan
2. Untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh pemahaman akuntansi dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pemahaman akuntansi dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi

1.4.2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan diharapkan dapat menambah bahan pertimbangan serta menambah wawasan dalam pemahaman akuntansi dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan sehingga dapat berguna untuk perusahaan di masa yang akan datang.

1.4.3. Bagi Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti berikutnya diharapkan memiliki manfaat untuk menambah dan mengembangkan wawasan serta menjadi bahan referensi bagi penelitian yang akan datang.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Teori-Teori

2.1. Kualitas Laporan Keuangan

2.1.1. Pengertian dan Tujuan Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut PSAK No.1 (2015:2) adalah merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk schedule dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan, segmen industri dan geografis, serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Sedangkan Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2009:49), yang menyatakan bahwa laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu sumber informasi yang penting disamping informasi lain seperti informasi industri, kondisi perekonomian, pangsa pasar perusahaan, kualitas manajemen dan lainnya. Ada tiga macam laporan keuangan yang pokok dihasilkan yaitu neraca, laporan rugi laba, dan laporan aliran kas. Disamping ketiga laporan pokok tersebut, dihasilkan juga laporan pendukung seperti laporan laba yang ditahan, perubahan modal sendiri, dan diskusi-diskusi oleh pihak manajemen.

Kualitas laporan keuangan berguna sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang berkepentingan. Kualitas laporan keuangan sebuah

perusahaan tergantung dari informasi yang disajikan dan bagaimana perusahaan menyusun laporan keuangan yang ada berdasarkan kerangka konseptual dan prinsip-prinsip dasar dan tujuan akuntansi. Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik adalah informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya (Emilda, 2014).

Sedangkan Menurut Lyn M. Fraser dan Aileen Ormiston (2008:34), mengemukakan bahwa kualitas laporan keuangan adalah sebagai berikut: “Kualitas laporan keuangan adalah idealnya laporan keuangan harusnya mencerminkan gambaran yang akurat tentang kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Informasinya harus berguna untuk menilai masa lalu dan masa yang akan datang. Semakin tajam dan semakin jelas gambar yang disajikan lewat data financial, dan semakin mendekati kebenaran.”

Menurut Anastasia Diana dan Lilis Setiawati (2017:5) Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta bahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna untuk mengambil keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang disusun tersebut memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna. Laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Berdasarkan informasi tersebut, pengguna dapat menilai kinerja manajemen dalam mengelola sumber

daya, sehingga mereka dapat membuat keputusan ekonomi, seperti menahan atau menjual investasi mereka kembali.

2.1.2. Jenis – Jenis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2014:9), secara umum ada lima jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu :

1. Balance Sheet (Neraca) Balance Sheet (neraca) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan passiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.
2. Income Statement (Laporan Laba Rugi) Income Statement (Laporan laba rugi) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam satu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian juga tergambar jumlah biaya dan jenis jenis yang dikeluarkan selama periode tertentu.
3. Laporan Perubahan Modal Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.
4. Laporan Arus Kas Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan kas keluar perusahaan. Arus kas masuk merupakan pendaatan atau pinjaman dari pihak lain, sedangkan arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan. Baik arus kas masuk maupun arus kas keluar dibuat untuk periode tertentu.

5. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab penyebabnya. Tujuannya adalah agar pengguna laporan keuangan dapat memahami jelas data yang disajikan.

2.1.3. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Menurut kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 2012, karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai.

Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yaitu sebagai berikut:

1. Relevan
2. Andal
3. Dapat Dipahami
4. Dapat Dibandingkan

Uraian mengenai kutipan diatas adalah sebagai berikut:

1. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam proses pengambilan keputusan. Informasi mempunyai kualitas relevan bila dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Peran informasi dalam peramalan dan penegasan,

berkaitan satu sama lain. Informasi yang sama juga berperan dalam memberikan penegasan terhadap prediksi yang lalu, misalnya, tentang bagaimana struktur keuangan perusahaan diharapkan tersusun atau tentang hasil dari operasi yang direncanakan. Informasi posisi keuangan dan kinerja masa lalu sering kali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja masa depan. Untuk memiliki nilai prediktif, informasi tidak perlu harus dalam bentuk ramalan eksplisit. Namun demikian, kemampuan laporan keuangan untuk membuat prediksi dapat ditingkatkan dengan menampilkan informasi tentang transaksi dan peristiwa masa lalu. Informasi yang relevan harus memenuhi karakteristik materialitas. Relevansi informasi dipengaruhi oleh hakikat dan materialitasnya. Informasi dipandang material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan keuangan.

2. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi juga harus andal (reliable). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan penggunaannya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan.

3. Dapat Dibandingkan

Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (fraud) posisi dan kinerja keuangan. Pengguna juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk entitas tersebut, antar periode entitas yang sama, dan untuk entitas yang berbeda. Implikasi penting dari karakteristik kualitatif dapat diperbandingkan adalah bahwa pengguna harus mendapat informasi tentang kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dan perubahan kebijakan serta pengaruh perubahan tersebut. Ketaatan pada standar akuntansi keuangan, termasuk pengungkapan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh perusahaan, membantu pencapaian daya banding.

4. Dapat Dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna. Untuk maksud ini, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar. Namun demikian, informasi kompleks yang seharusnya dimasukkan dalam laporan keuangan tidak dapat dikeluarkan hanya atas

dasar pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk dapat dipahami oleh pengguna tertentu.

2.2 Pemahaman Akuntansi

2.2.1 Pengertian dan Fungsi Akuntansi

Menurut Niswonger, Warren, Reeve dan Fess (1999:6) Akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Menurut Niswonger, Fess dan Warren (2001:4) Akuntansi adalah proses mengenali, mengukur dan mengomunikasikan informasi ekonomi untuk memperoleh pertimbangan dan keputusan yang tepat oleh pemakai informasi yang bersangkutan.

Fungsi akuntansi Menurut Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini (2009:3) adalah :

1. Menghitung laba yang dicapai oleh perusahaan kemudian menilai apakah pimpinan perusahaan telah melaksanakan tugas dan kewajiban yang telah dibebankan oleh para pemilik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
2. Membantu mengamankan dan mengawasi semua hak dan kewajiban perusahaan khususnya dari segi keuangan.

Sedangkan Menurut Sualdiman (2005:18), ada dua fungsi pokok informasi yang dihasilkan akuntansi yaitu :

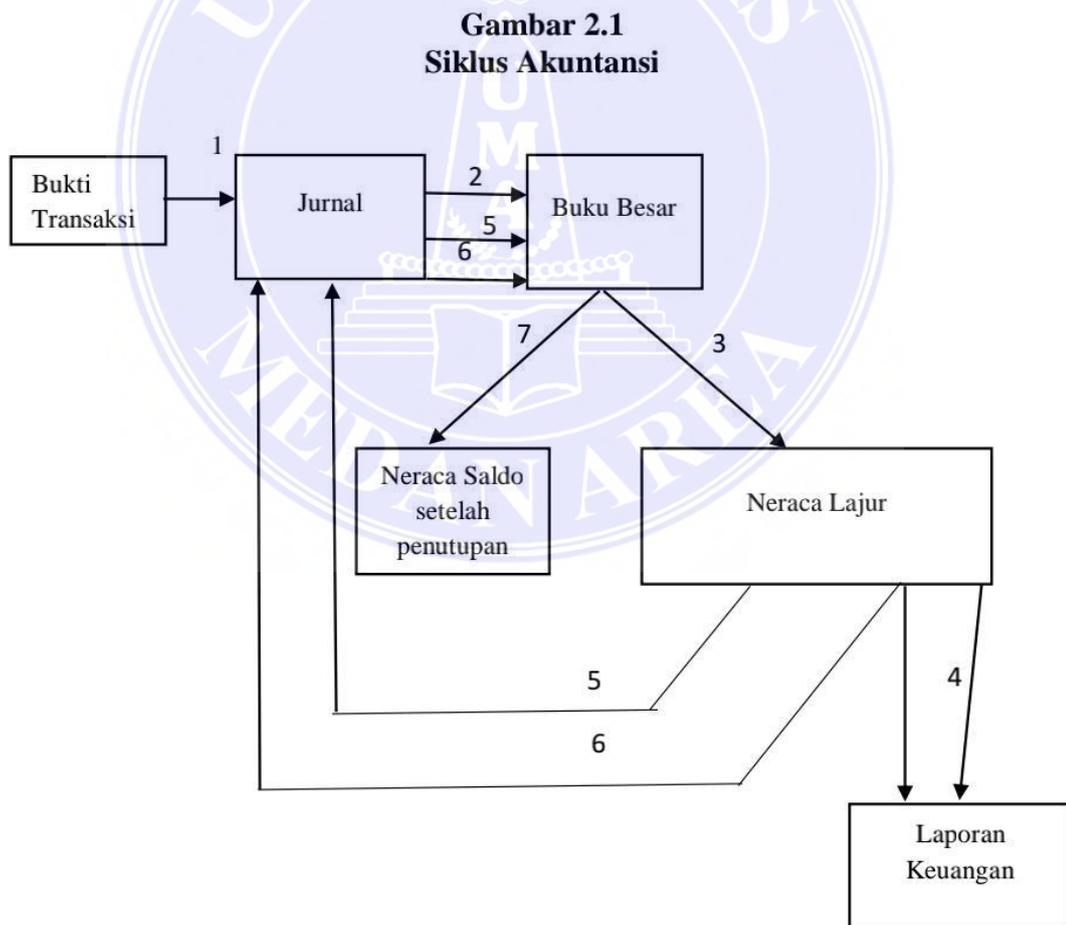
1. Untuk dasar dalam membuat perencanaan yang efektif, pengawasan dan pengambilan keputusan oleh manajemen.

2. Sebagai alat pertanggungjawaban organisasi kepada para investor, kreditor, badan pemerintah dan sebagainya.

2.2.2 Siklus Akuntansi

Menurut Niswonger, Warren, Reeve dan Fess (1999:86) menyatakan bahwa siklus akuntansi (*Accounting cycle*) adalah prosedur utama prinsip akuntansi yang digunakan untuk memproses transaksi selama satu periode.

Berikut ini gambaran siklus akuntansi menurut Niswonger, Warren, Reeve dan Fess (1999:151)



Dari gambar diatas menunjukkan bahwa :

1. Transaksi dianalisis dan dicatat pada buku jurnal
2. Transaksi diposkan ke buku besar
3. Laporan posisi keuangan disiapkan, data penyesuaian dikumpulkan, dan neraca lajur diselesaikan
4. Laporan keuangan disiapkan
5. Ayat jurnal penyesuaian dibuat dan diposkan ke buku besar
6. Ayat jurnal penutup dibuat dan diposkan ke buku besar
7. Laporan posisi keuangan pasca penutupan disiapkan

2.3. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

2.3.1. Pengertian Dan Manfaat Dan Peran Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2015:3), “Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem lebih besar”.

Sedangkan Menurut Mulyadi (2016:5), “Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan”.

Menurut Agus Mulyanto (2009:12), informasi adalah “data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, sedangkan data merupakan sumber informasi yang menggambarkan suatu kejadian yang nyata”.

Sedangkan Pengertian menurut Romney dan Steinbart (2015:4) : “Informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna

membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi”.

Menurut Anastasia Diana dan Lilis Setiawati (2017:4) “Akuntansi meliputi pencatatan, klasifikasi, dan ringkasan transaksi dan kejadian sedemikian rupa, sehingga menghasilkan informasi yang dapat membantu pengguna untuk menilai kinerja dan posisi keuangan entitas”

Menurut Nugroho Widjanto (2011) dalam Seprida Hanum,dkk (2015:3) Sistem informasi akuntansi merupakan susunan berbagai formulir catatan, perawatan, termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya, dan laporan yang terkoordinasikan secara erat didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen.

Menurut Anastasia Diana Dan Lilis Setiawati (2011:2) Hal ini mendasari bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem informasi yang bersifat fungsional dan mendasari sistem informasi fungsional lainnya seperti sistem informasi keuangan, sistem informasi pemasaran, sistem informasi produksi, dan sistem informasi sumber daya manusia, sistem-sistem informasi lain yang membutuhkan data keuangan dari sistem informasi akuntansi.

Manfaat Sistem Informasi Akuntansi yang dinyatakan oleh Lilis Setiawati Dan Sri Dewi Anggadini (2011:67) diantaranya adalah :

1. Menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga dapat melakukan aktivitas utama pada value chain secara efektif dan efisien.
2. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produksi dan jasa yang dihasilkan serta meningkatkan efisiensi.

3. Meningkatkan kemampuan dalam hal pengambilan keputusan
4. Menambah efisiensi kerja pada bagian keuangan.

2.3.2. Peran Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Lilis Setiawati Dan Sri Dewi Anggadini (2011:10-11) Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Rantai Nilai (*Value Chain*), Pada umumnya organisasi mempunyai tujuan yaitu menyediakan nilai bagi pelanggannya, sehingga perusahaan membutuhkan pelaksanaan kegiatan yang berbeda-beda serta dikonseptualisasi kedalam bentuk rantai nilai (*value chain*)

Rantai nilai organisasi terdiri dari lima aktivitas utama (*primary activities*) yang secara langsung memberikan nilai kepada para pelanggannya, yaitu:

1. *Inbound logistics* terdiri dari penerimaan, penyimpanan, dan distribusi bahan-bahan masukan yang digunakan oleh organisasi untuk menghasilkan produk dan jasa yang dijualnya.
2. Operasi (*operations*) adalah aktivitas-aktivitas yang mengubah masukan menjadi jasa atau produk yang sudah jadi
3. *Outbound logiatics* adalah aktivitas-aktivitas yang mengubah masukan menjadi jasa atau produk yang sudah jadi ke para pelanggan
4. Pemasaran dan Penjualan mengarah pada aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan membantu para pelanggan untuk membeli jasa atau produk yang dihasilkan organisasi
5. Pelayanan (*service*) memberikan dukungan pelayanan purna jual kepada para pelanggan

Organisasi juga melaksanakan berbagai aktivitas pendukung (*support activities*) yang memungkinkan kelima aktivitas utama tersebut dilaksanakan secara efisien dan efektif. Aktivitas-aktivitas pendukung tersebut dapat dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu:

1. Infrastruktur perusahaan mengarah pada aktivitas-aktivitas akuntansi, keuangan, hukum, dan administrasi umum yang penting bagi sebuah organisasi untuk beroperasi. Sistem Informasi Akuntansi adalah bagian dari Infrastruktur perusahaan.
2. Sumber daya manusia melibatkan aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan perekrutan, pengontrakan, pelatihan, dan pemberian kompensasi dan keuntungan bagi pegawai
3. Teknologi merupakan aktivitas yang meningkatkan produk tau jasa. Contoh: penelitian dan pengembangan, investasi dalam teknologi informasi yang baru, pengembangan Website, dan desain produk
4. Pembelian (*purchasing*) termasuk seluruh aktivitas yang melibatkan perolehan bahan mentah, suplai, mesin, dan bangunan yang digunakan untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas utama.

2.3.3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Andi (2017:7) Sistem informasi akuntansi terdiri dari enam komponen, yaitu:

1. User yang menggunakan sistem
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
3. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya.

4. Software yang digunakan untuk memproses data
5. Infrastruktur teknologi informasi, yang terdiri dari komputer, *peripheral device*, dan perangkat jaringan.
6. Pengendalian internal untuk menjaga keamanan data SIA.

Sedangkan menurut Drs. I Cenik Ardana dan Hendro Lukman (2016: 54-56) terdapat enam komponen atau lebih dikenal dengan enam blok bangunan sistem, yaitu:

1. Blok masukan

Blok masukan merupakan kumpulan dari berbagai media dan peralatan yang berfungsi untuk merekam data dari transaksi atau peristiwa ekonomi.

2. Blok model

Blok ini mencakup berbagai prosedur (siklus) transaksi, model logika, intruksi, dan perhitungan matematis, model persamaan akuntansi, yang fungsinya mengumpulkan, dan mengolah data dalam rangka untuk menghasilkan keluaran (output).

3. Blok keluaran

Blok ini mencakup peralatan untuk mencetak dan media untuk menyajikan informasi sebagai hasil dari pengolahan data. Media keluaran ini dapat berbentuk media kertas yang dicetak melalui suatu peralatan cetak, atau dapat juga dalam bentuk media lain yang bukan kertas.

4. Blok teknologi

Elemen-elemen yang termasuk dalam blok ini, antara lain: Semua peralatan perangkat keras (hardware), tenaga ahli (brainware), perangkat lunak (software),

dan jaringan komputer (computer networking) yang dipergunakan dalam sistem informasi akuntansi tersebut.

5. Blok basis data

Unsur-unsur yang termasuk dalam blok ini antara lain : Kumpulan data elektronik yang saling berhubungan satu dengan lainnya dan tersimpan dalam perangkat keras komputer (database). Untuk pengolahan data yang masih secara manual, data dalam bentuk kertas (hard copy) dicatat/disimpan dalam bentuk jurnal, buku besar dan buku pembantu.

6. Blok Kendali

Blok kendali berfungsi untuk memastikan bahwa sistem informasi akuntansi bekerja secara efektif dan efisien, sesuai dengan yang diharapkan. Banyak faktor yang bisa menyebabkan terjadinya kerusakan sistem (Kebakaran, bencana alam, pencurian, virus komputer, mati listrik secara tiba-tiba), kegagalan dan ketidakcermatan sistem, pemborosan, sabotase, kecurangan, akses data oleh pihak yang tidak berwenang, dan sebagainya. Blok kendali merupakan kombinasi alat, orang, dan program komputer.

2.3.4. Siklus Transaksi

Menurut George H. Bodnar dan William S. Hopwood (2006:9-10) siklus pemrosesan transaksi adalah aktivitas perusahaan dalam suatu organisasi juga dapat dipandang dengan cara yang berbeda, yaitu dengan pendekatan siklus transaksi. Siklus transaksi secara tradisional mengelompokkan aktivitas suatu bisnis ke dalam empat siklus aktivitas bisnis. Keempat siklus tersebut adalah:

1. Siklus pendapatan

Kejadian yang terkait dengan distribusi barang dan jasa ke entitas lain dan pengumpulan kas yang terkait dengan distribusin tersebut

2. Siklus pengeluaran

Kejadian yang terkait dengan perolehan barang dan jasa dari entitas lain serta pelunasan kewajiban terkait dengan perolehan barang dan jasa tersebut

3. Siklus produksi

Kejadian yang terkait dengan transformasi sumber daya menjadi barang dan jasa

4. Siklus keuangan

Kejadian yang terkait dengan akuisisi dan pengelolaan dana, termasuk kas

2.4. Hubungan Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dengan Kualitas Laporan Keuangan

2.4.1. Pengaruh Pemahaman Akuntansi dengan Kualitas Laporan

Keuangan

Hasil penelitian Safrida Yuliani, Nadirsyah, dan Usman Bakar (2010) yang menyatakan bahwa seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi adalah mengerti dan pandai bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan.

Hasil Penelitian Roviyantie dan Devi (2011) menyebutkan bahwa Laporan keuangan merupakan sebuah produk yang dihasilkan oleh bidang atau disiplin ilmu akuntansi. Oleh karena itu, dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Meliani dan Wasman (2014) yang menunjukkan adanya pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Hal ini mengungkapkan bahwa untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka kualitas orang-orang yang melaksanakan tugas dalam penyusunan laporan keuangan harus menjadi perhatian utama yaitu para pegawai yang terlibat dalam aktivitas tersebut harus mengerti dan memahami bagaimana proses dan pelaksanaan akuntansi itu di jalankan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku.

2.4.2. Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dengan Kualitas Laporan Keuangan

Hasil Penelitian Meliani dan Wasman (2014) yang menyatakan bahwa Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi yang benar akan memudahkan dalam menyediakan informasi yang handal, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Hal itu dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas yang dapat disajikan kepada masyarakat, serta meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Safrida Yuliani, Nadirsyah, dan Usman Bakar (2010) yang menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan adalah penerapan sistem informasi akuntansi, mulai dari sistem pengelompokan, penggolongan, pencatatan dan pemrosesan aktivitas keuangan pemerintah daerah ke dalam sebuah laporan keuangan sebagai suatu informasi yang dapat digunakan oleh

pihak tertentu dalam pengambilan keputusan. Sehingga, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

2.4.3. Pengaruh Pemahaman akuntansi, Pemanfaatan Sistem informasi

Akuntansi dengan Kualitas Laporan Keuangan

Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi
2. Kompetensi Sumber Daya Manusia
3. Peran Internal
4. *Good Corporate Governance*

Pernyataan diatas menggambarkan bahwa terdapat kemungkinan bahwa pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi akuntansi yang menggambarkan pemanfaatan sistem informasi berpengaruh secara bersamaan (simultan) terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini juga didorong oleh penelitian yang dilakukan oleh Safrida Yuliani, Nadirsyah, dan Usman Bakar (2010) yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan peran internal audit terhadap kualitas laporan keuangan.

2.5 Penelitian Terdahulu

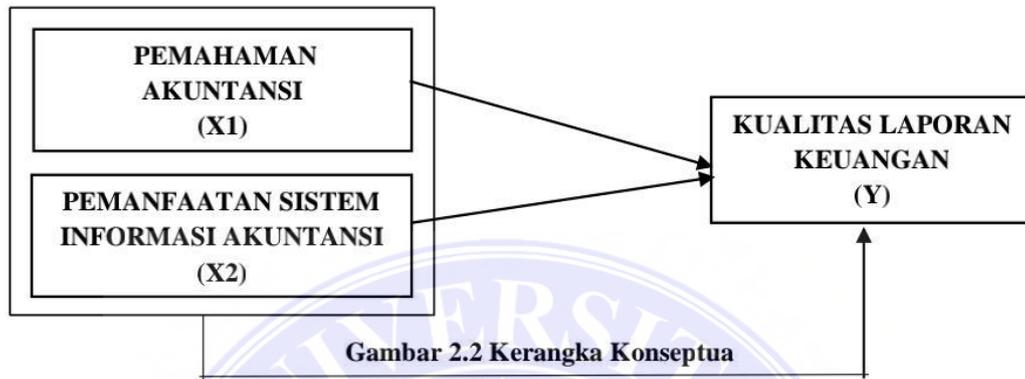
Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
----	----------	------------------	------------------

1.	Meilai Purwanti, Wasman (2014)	Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Bandung)	Pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan peran internal audit berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Bandung
2.	Safrida Yuliani, Nadirsyah, dan Usman Bakar (2010)	Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kota Banda Aceh)	Pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah dan peran internal audit secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kota Banda Aceh.
3.	Dian Irma Diani (2009)	Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kota Pariaman)	Pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah dan peran internal audit berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kota Pariaman
4.	Ni Putu Yogi Merta Maeka Sari, I Made Pradana Adiputra, Edy Sujana (2014)	Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (Sap) Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas Di Pemerintah Kabupaten Jembrana)	Pemahaman standar akuntansi pemerintahan (SAP) dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah dan peran internal audit berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Jembrana
5.	Roviyantie dan Devi (2011)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Aunrtansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Kompetensi sumber daya manusia dalam memahami akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

2.6. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ini dimaksud sebagai konsep untuk dapat menjelaskan, mengungkapkan, dan menunjukkan keterkaitan antara variabel-variabel yang akan diteliti. Untuk lebih jelas kaitan antara variabel-variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan skema konseptual sebagai berikut:



2.7 Hipotesis Penelitian

Menurut Winarta Sujarweni (2019:68), menyatakan bahwa “hipotesis merupakan jawaban sementara teradap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat”.

Selain itu, menurut Winarta Sujarweni (2019:680), menyatakan bahwa “Hipotesis merupakan dugaan sementara dari jawaban rumusan masalah penelitian,”

Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

H1 : Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

H2 : Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

H3 : Pemahaman Akuntansi Dan Kualitas Laporan Keuangan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.



BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi, Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, menurut Sugiono (2012) “penelitian deskriptif kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang lebih luas”. Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini menjelaskan pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data yang relevan, penelitian ini diadakan di PT. Capella Medan yang beralamat di Jln. Gatot Subroto No.71 Petisah Tengah, Medan, Sumatera Utara.

3.1.3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan mulai dari bulan Oktober 2019 sampai dengan 2020. Terdapat rincian kegiatan penelitian yang direncanakan lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

Kegiatan	Bulan(2019)			Bulan(2020)				
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
Penyusunan proposal								
Bimbingan proposal								

Seminar proposal								
Pengiriman kuesioner								
Pengembalian kuesioner								
Analisis data penelitian								
Penyusunan hasil penelitian								
Bimbingan hasil								
Seminar Hasil								
Ujian Skripsi (meja hijau)								

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sujarweni, V.W. (2019: 80), “populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek dan subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah staff dan pimpinan yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan PT. Capella Medan.

3.2.2. Sampel

Menurut Sujarweni, V.W. (2019: 81), “sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian”. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling menggunakan sampling purposive dimana teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah responden dari staff administrasi, staff kasir dan workshop head di PT. Capella Medan yang memiliki peran dalam proses pembuatan laporan keuangan sejumlah 33 responden.

3.3. Definisi dan Operasional Variabel Penelitian

3.3.1 Defenisi Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum mulai pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2015:38) definisi variabel penelitian adalah : “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih penulis yaitu Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan, maka penulis mengelompokkan variabel-variabel dalam judul tersebut dalam 2 variabel yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen terikat (Sugiyono 2015:39). Variabel independen atau bebas dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yang diteliti diantaranya :

a. Pemahaman Akuntansi

Pemahaman akuntansi yaitu Paham dalam kamus besar bahasa indonesia memiliki arti mengerti benar sedangkan pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan dan menurut Mursyidi (2010:17), “akuntansi adalah proses pengidentifikasian data keuangan, memproses pengolahan dan penganalisaan data yang relevan untuk diubah menjadi

informasi yang dapat digunakan untuk pembuatan keputusan”. Adapun dimensi yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini Menurut Mursyidi (2010:18), bahwa tahapan dalam proses akuntansi mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Pencatatan (*recording*).
2. Pengelompokkan (*classification*).
3. Pengikhtisaran (*summarizing*).
4. Pelaporan (*reporting*).
5. Penafsiran (*analizing*).

b. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Mustafa et al (2010), secara umum menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat ditinjau dari :

a. Pemanfaatan perangkat

Kelengkapan yang mendukung terlaksananya penggunaan teknologi informasi meliputi perangkat lunak, keras dan sistem jaringan

b. Pemrosesan dan penyimpanan

Pemanfaatan teknologi informasi untuk pengelolaan data keuang secara sistematis dan menyeluruh

c. Perawatan teknologi informasi

Adanya jadwal pemeliharaan peralatan perangkat teknologi informasi secara teratur guna mendukung kelancaran.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) Menurut Sugiyono (2015:40) definisi variabel terikat (Y) adalah sebagai berikut : “Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.” Variabel dependen atau terikat dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan, Pengertian laporan keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan (2012 No. 1 paragraf 10), menyatakan bahwa: “Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Adapun dimensi yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini menurut kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan dalam Standar Akuntansi Keuangan 2012, karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yaitu sebagai berikut:

1. Relevan
2. Andal
3. Dapat Dibandingkan
4. Dapat Dipahami.

3.3.2 Operasional Variabel

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Dimensi	Indikator	Pengukuran
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Kualitas laporan keuangan adalah idealnya laporan keuangan harusnya mencerminkan gambaran yang akurat tentang kondisi laporan keuangan dan kinerja perusahaan. (Menurut Lyn M. Fraser dan Aileen Ormiston 2008:34)	Untuk mengukur kualitas Laporan Keuangan dengan Karakteristik kualitatif laporan keuangan.	1.Relevan 2. Andal 3. Dapat Dibandingkan 4. Dapat Dipahami	Interval

		Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (2012)		
Pemahaman Akuntansi (X1)	Pemahaman Akuntansi adalah dalam kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami dan “akuntansi adalah proses mengenali, mengukur dan mengkomunikasikan informasi ekonomi untuk memperoleh pertimbangan dan keputusan yang tepat oleh pemakai informasi yang bersangkutan” (Niswonger, Fess Reeve dan Warren 1999:9)	Pengukuran pemahaman akuntansi dapat diukur sampai sejauh mana dapat menyusun atau melaksanakan tahapan dalam proses akuntansi	1. Pencatatan (<i>recording</i>) 2. Pengelompokan (<i>classification</i>) 3. Pengikhtisaran (<i>summarizing</i>) 4. Pelaporan (<i>reporting</i>) 5. Penafsiran (<i>analyzing</i>).	Interval
		Mursyidi (2010:18)		
Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X2)	Sistem Informasi Akuntansi adalah subsistem yang memproses transaksi keuangan dan non-keuangan yang secara langsung mempengaruhi pemrosesan transaksi keuangan. (James A Hall 2001:10)	Pemanfaatan perangkat Pemrosesan dan Penyimpanan Perawatan	a. Kelengkapan perangkat lunak b. Kelengkapan perangkat keras c. Kelengkapan system jaringan Pemanfaatan teknologi informasi untuk pengelolaan data keuangan serta sistematis dan menyeluruh Jadwal Pemeliharaan peralatan perangkat teknologi informasi secara teratur	Interval
		Mustafa <i>et al</i> (2010)		

3.4. Jenis Data dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, menurut Sugiyono (2013:4) “penelitian deskriptif kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang lebih luas.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Sugiyono, 2013:3) Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer.

Data Primer yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empirik kepada pelaku langsung atau yang terlibat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data. Data primer tersebut diperoleh dari hasil menyebarkan kuesioner dan wawancara yang dilakukan kepada karyawan Perusahaan PT.Capella Jalan Gatot Subroto, Petisah Tengah, Medan, Sumatera Utara.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diolah, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :1. Penelitian Lapangan/ Riset Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini dilakukan secara langsung kepada objek penelitian, yaitu dengan:

- a. Kuesioner atau angket.

Menurut Indriantoro dan Supomo (2008) “dengan menggunakan teknik kuesioner yang merupakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden

untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian, yang diberikan langsung kepada responden”.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Setiap jawaban pertanyaan diberikan skor sesuai dengan masing-masing skala pengukuran. Kuesioner juga merupakan instrumen pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan yang akan diharapkan dari para responden. Kegiatan pembagian kuesioner ini dilakukan di PT. Capella Medan. Kuesioner dibagikan secara langsung dengan mendatangi responden dan dapat memberikan penjelasan apabila ada pos pernyataan atau item pernyataan yang tidak dimengerti.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini harus dilakukan secara mendalam agar kita mendapatkan data yang valid dan detail. Kegiatan wawancara ini dilakukan dengan mewawancarai para pelaku pemakai sistem informasi (end user) yaitu operator dan manager.

3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012:21), “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk mengkaji hipotesis yang telah diajukan”.

Teknik analisis data pada penelitian ini dengan mengolah data menggunakan program SPSS. Berikut adalah pengujian yang dilakukan dari hasil penelitian ini:

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemelencengan distribusi). Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberi gambaran umum mengenai demografi responden dalam penelitian dan deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian.

3.6.1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keabsahan dan kevalidan suatu alat ukur atau instrument penelitian. Sugiyono (2012:172) menyatakan bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Bila skala pengukuran kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Uji validitas ini dilakukan kepada 30 Karyawan PT. Capella diluar sampel penelitian.

Metode yang digunakan adalah dengan membandingkan antara nilai korelasi atau hitung dari variabel penelitian dengan nilai r tabel. Pengujian validitas dan reliabilitas dalam jumlah penelitian ini menggunakan bantuan *Software SPSS (Statistic Package and Social Science)*.

a. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka pertanyaan tersebut valid.

b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka pertanyaan tersebut tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2014), Uji Reliabilitas yaitu suatu uji yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama. Hasil pengukuran yang memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi akan mampu memberikan hasil yang terpercaya. Tinggi rendahnya reliabilitas instrumen ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Cronbach Alpha dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dikatakan Nunnally (Ghozali, 2016) yaitu jika koefisien Cronbach Alpha $> 0,70$ maka pernyataan dinyatakan reliabel.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat apakah di dalam model regresi tersebut terdapat suatu penyimpangan, sehingga perlu diadakan pemeriksaan dengan menggunakan pengujian normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu melalui analisis grafik dan analisis statistik (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan *kolmogorov smirnov*.

Uji normalitas residual dengan analisis statistik dilakukan menggunakan uji

kolmogrov smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan menggunakan hipotesis.

- a. H_0 : data residual berdistribusi normal
- b. H_a : data residual tidak berdistribusi normal

Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat *Asymp.Sig (2-tailed)*. Jika tingkat signifikannya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sehingga dikatakan data residual bertistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Dalam penelitian ini, multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Multikolinearitas terjadi jika nilai *tolerance* $\leq 0,1$ dan nilai VIF ≥ 10 dalam model (Ghozali, 2016).

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016) salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen dengan persamaan sebagai berikut:

$$|Ut| = \alpha + \beta X_t + vt$$

Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Suatu model regresi dinyatakan tidak mengandung heteroskedastisitas jika variabel independen

tidak signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Hal ini dapat dilihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5 persen (Ghozali, 2016).

3.6.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya (Sugiono, 2012). Dalam penelitian ini, persamaan regresi dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas laporan keuangan

α = Konstan atau koefisien

b_1 = Koefisien regresi pemahaman akuntansi

b_2 = Koefisien pemanfaatan sistem informasi akuntansi

X_1 = Pemahaman akuntansi

X_2 = Pemanfaatan sistem informasi akuntansi

e = Tingkat eror.

3.6.4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Menurut Ghozali (2011), “Uji statistik t dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, jika nilai probability lebih kecil dari

0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen”.

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. diterima jika nilai \leq atau nilai sig $> \alpha$
- b. ditolak jika nilai \geq atau nilai sig $< \alpha$

Bila terjadi penerimaan H_0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

Menurut Santoso (2011), dasar pengambilan keputusan untuk uji ini adalah sebagai berikut :

- a. $H_1 : b_1 = 0$, artinya tidak dapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya.
- a. $b.H_2 : b_1 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya.

b. Uji F

Menurut Ghazali (2011), “Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat”. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi F hitung dengan ketentuan:

- a. Jika F hitung $< F$ tabel pada 0,05, maka H_1 ditolak, dan
- b. Jika F hitung $> F$ tabel pada 0,05, maka H_1 diterima.

c. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali (2011), nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan atau satu (1). Nilai R^2 yang kecil berarti variabel-variabel independen

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan. Nilai koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*cross section*) relatif rendah, karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamat. Sedangkan untuk data runtun untuk waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Capella Medan
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Capella Medan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Capella Medan.

5.2. Saran

1. Bagi perusahaan, diharapkan pihak manajemen menggunakan IFRS (*International Financial Reporting Standards*) secara penuh untuk PT. Capella Medan dan memberikan pelatihan untuk meningkatkan kinerja karyawan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan perusahaan lain sebagai obyek penelitian atau menambahkan variabel lain seperti sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, atau selain dalam penelitian ini yang terkait dengan kualitas laporan keuangan

DAFTAR PUSTAKA

Agus Mulyanto. 2009. *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta

Anastasia Diana dan Lilis Setiawati. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Andi. Yogyakarta

Andi . 2017. *Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Penerapan*. Andi. Yogyakarta

Anastasia Diana dan Lilis Setiawati. 2011. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Andi. Yogyakarta

Anastasia Diana dan Lilis Setiawati. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Andi. Yogyakarta

Dian Irma Diani (2014). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kota Pariaman)*. Jurnal Akuntansi Vol 2, No. 1

Drs. I Cenik Ardana dan Hendro Lukman. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Mitra Wacana Media. Edisi pertama

Ely Suhayati, Sri Dewi Anggadini, 2009, *Akuntansi Keuangan* : UNIKOM

Emilda. Ihsani 2014. “*Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan akuntansi daerah (studi empiris pada SKPD Kab. Lima Puluh Kota)*”. **Skripsi** Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Drs. I Cenik Ardana dan Hendro Lukman. 2016. Mitra Wacana Media. Edisi pertama

Fedora Calista. *Pengaruh Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada PT. Latinusa Tbk*. Skripsi, Bandung: Program Sarjana Universitas Kristen Marantha

George H. Bodnar dan William S. Hopwood. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Andi. Yogyakarta

Ghozali, Imam. (2009). *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Ghozali, Imam (2011) . *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Ghozali, Imam (2016). *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Indriantoro, Supomo 2008. *Metodologi Penelitian Bisnis*. BPFE, Yogyakarta

James A. Hall *Sistem Informasi Akuntansi*. 2001. Edisi pertama. Jakarta: Salemba Empat

Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*. Jakarta. Raja Gafindo Persada

Lyn M. Fraser dan Aileen ormiston, 2008. *Memahami Laporan keuangan, Edisi Ketujuh, Indeks*. Jakarta (Terjemahan).

Lilis Puspitawati., Sri Dewi Anggadini. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Lubis, Osman 2015. *Seri Pengabdian Masyarakat. Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, Vol.4, No.2, Mei 2015, hal : 449-467

Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. UPP STIM YKPN. Yogyakarta

Meilani Purwanti, Wasman Wasman (2014). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Bandung)*. *Jurnal Bisnis dan Manajemen* Vol. 4, No. 3. Mustafa et al. (2010).

Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta. Salemba Empat

Mulyanto. 2009. *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta

Mursyidi. 2010. *Akuntansi Dasar*. Bogor. Ghalia Indonesia

Mustafa et al. (2010). *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktun Pelaporan Keuangan Pada SKPD Pemerintah Daerah Kota Kendari*. *Jurnal Akuntansi*.

Ni Putu Yogi Merta Maeka Sari., I Made Pradana Adiputra, S.E., S.H., M.Si., Dr. Edy Sujana, Se, Msi, Ak (2014). *Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (Sap) Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus*

Pada Dinas-Dinas di Pemerintah Kabupaten Jembrana) e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 2 No. 1)

Niswonger, Warren, Reeve, Fess. 1999. *Prinsip-prinsip akuntansi, Terjemahan Alfonsus Sirait dan Helda Gunawan Edisi 19, Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

Niswonger, Warren, Fess. 2001. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jakarta. Rineka Cipta

PSAK No.1 2015

PSAK No. 1 2012

Rommey dan Steinbart. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 13*, Terjemahan Kikin Sakinah dan Novita Puspasari. Salemba Empat

Roviyantie, Devi. 2011. “*Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan*”. Jurnal Akuntansi Pemerintah

Safrida Yuliani, Nadirsyah Nadirsyah, Usman Bakar (2010). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kota Banda Aceh)* . Jurnal Telaah & Riset Akuntansi Vol. 3. No. 2.

Sari, S, P dan Witono, B. 2014. *Keterandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan daerah ditinjau dari sumber daya manusia, pengendalian internal dan pemanfaatan Teknologi informasi*. Sancall. Hal. 418-425.

Santoso Singgih 2011. *Penelitian Kuantitatif*, Umpo Press

Seprida Hanum, dkk. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Citapustaka media. Bandung

Sualdiman. 2005. *Tujuan Pelaporan Keuangan*. Ekonisia. Yogyakarta

Sugiyono 2012. *Metode Penelitian dan Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.

V. W Sujarweni., 2019. *SPSS Untuk Penelitian*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta

LAMPIRAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/9/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)18/9/20

KUESIONER PENELITIAN

Identitas Responden

Untuk keperluan validitas jawaban kuesioner dan analisis data, kami memerlukan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i sebagai responden. Dimohon Bapak/Ibu berkenan mengisi identitas berikut atau memberi tanda *check list* (√) pada kotak yang tersedia.

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Perempuan
3. Usia :
4. Pendidikan terakhir: SMP/SMA S1
 Diploma S2 S3
5. Latar Belakang Pendidikan
- a. Akuntansi
- b. Manajemen
- c. Ilmu Ekonomi
- d. Hukum
- e. Teknik
- f. Dan lain-lain
6. Jabatan :
7. Lama Bekerja :
8. Bagian di Perusahaan :

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Untuk menjawab kuesioner, Berilah tanda Check List (√) pada jawaban yang sesuai. Salah satu jawaban yang sesuai pada kolom pilihan jawaban yang tersedia, dengan keterangan sebagai berikut :

SS	: Sangat Setuju	Nilai	5
S	: Setuju	Nilai	4
N	: Netral	Nilai	3
TS	: Tidak Setuju	Nilai	2
STS	: Sangat Tidak Setuju	Nilai	1

2. Pilih jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, setiap pernyataan hanya boleh diisi satu jawaban.
3. Tidak ada jawaban yang salah. Mohon usahakan agar menjawab setiap pernyataan dengan keyakinan tinggi sehingga tidak mengosongkan satu pun jawaban.

Kualitas Laporan Keuangan						
No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Laporan keuangan dilaporkan tepat waktu					
2.	Laporan keuangan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan saat ini dan mengoreksi keputusan masa lalu (<i>feedback value</i>).					
3.	Transaksi yang disajikan oleh perusahaan tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan					
4.	Informasi yang disajikan oleh perusahaan bebas dari kesalahan yang bersifat material					
5.	Informasi keuangan yang dihasilkan dapat diuji					
6.	Informasi keuangan yang disajikan dapat dipahami oleh pengguna					
7.	Informasi keuangan yang disajikan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya					

Pemahaman Akuntansi						
No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Sebelum melakukan pencatatan, terlebih dahulu data-data dan dokumen yang dibutuhkan harus tersedia dan dipastikan akurat					
2.	Informasi yang telah digolongkan kemudian diringkas untuk dibuat laporan					
3.	Memahami siklus akuntansi					
4.	Memahami cara menghitung rasio keuangan perusahaan					
5.	Pencatatan, retur, dan potongan digolongkan pada kelompok yang sama					
6.	Penggolongan transaksi dilakukan dengan jenis transaksinya					
7.	Setelah proses pencatatan, menjelaskan sesuatu yg kurang jelas terhadap hasil kegiatannya					

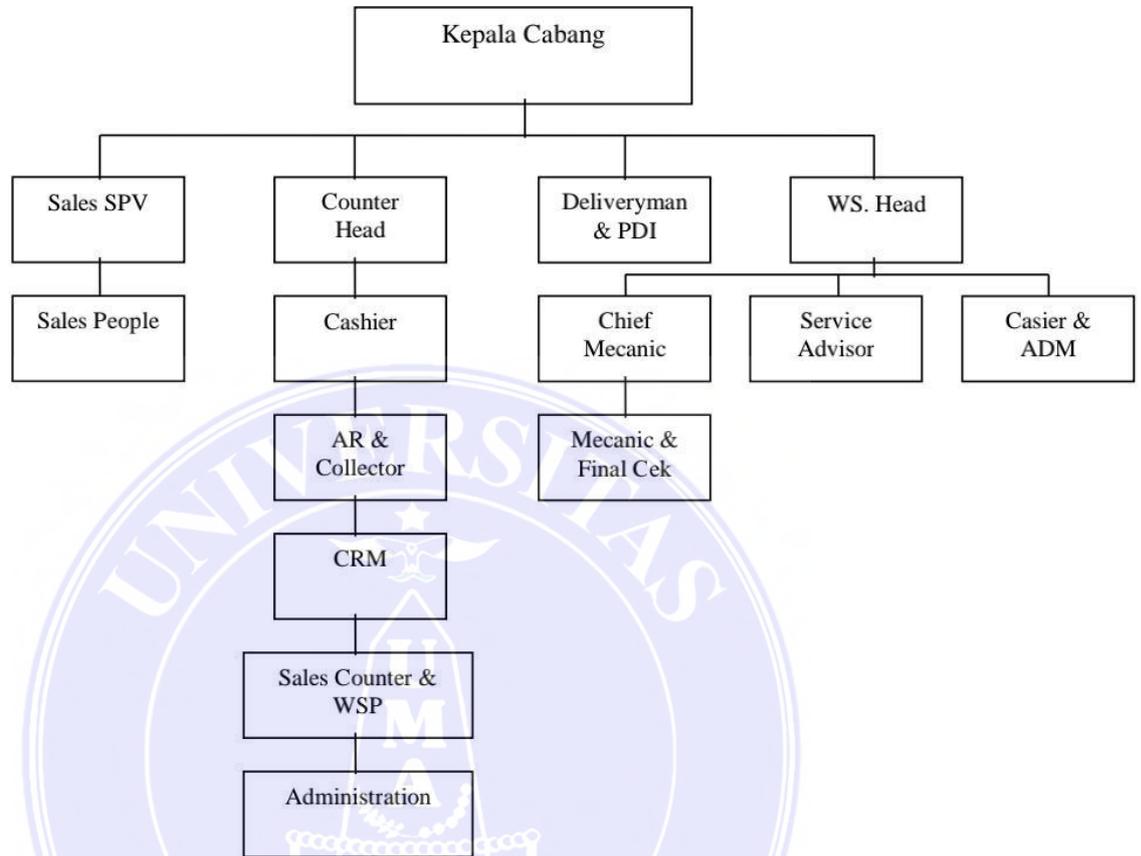
Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi						
No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Pemanfaatan sistem informasi untuk mengakses, dan mengelola informasi yang tepat dan akurat					
2.	Proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan dilakukan Komputerisasi					
3.	Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.					
4.	Laporan akuntansi yang manajerial dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi					
5.	Sistem informasi akuntansi yang digunakan selalu update					
6.	Mengidentifikasi dan mencatat semua transaksi yang valid					
7.	Optimalisasi pemanfaatan sistem informasi akuntansi didukung oleh perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan.					

Kualitas Laporan Keuangan (Y)								
Responden	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Total_Y
1	5	5	5	5	5	5	5	35
2	5	5	5	5	5	5	5	35
3	5	5	5	5	5	4	4	33
4	5	5	5	5	5	4	4	33
5	5	5	5	5	5	4	4	33
6	5	5	5	5	5	4	4	33
7	5	5	5	5	5	4	4	33
8	5	5	5	5	5	5	5	35
9	5	5	5	5	5	4	4	33
10	5	5	4	5	5	4	4	32
11	5	5	5	5	5	5	5	35
12	5	5	5	5	5	4	4	33
13	4	4	4	5	5	4	4	30
14	5	5	5	5	5	4	4	33
15	5	5	5	5	5	5	5	35
16	4	4	4	5	4	4	4	29
17	4	5	5	4	4	5	4	31
18	5	5	4	4	4	4	4	30
19	5	4	5	4	4	4	5	31
20	4	4	5	4	4	4	4	29
21	5	5	5	4	4	5	5	33
22	5	5	5	4	4	4	4	31
23	4	4	4	4	4	4	4	28
24	4	4	4	4	4	4	4	28
25	5	5	5	4	4	4	3	30
26	5	5	5	4	4	4	4	31
27	5	5	5	4	4	4	4	31
28	5	5	5	4	4	5	5	33
29	5	5	5	4	4	5	4	32
30	5	5	5	4	4	5	4	32
31	5	5	5	4	4	4	4	31
32	4	4	4	4	4	4	5	29
33	5	5	5	4	4	5	5	33

Pemahaman Akuntansi (X1)								
Responden	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	Total_X1
1	4	4	4	4	5	5	5	31
2	4	4	4	4	5	5	5	31
3	4	4	4	4	5	5	5	31
4	4	4	4	4	5	5	5	31
5	5	5	4	4	4	5	5	32
6	4	4	4	4	5	5	4	30
7	5	5	5	5	4	4	5	33
8	4	4	4	4	5	5	5	31
9	4	4	4	4	5	4	4	29
10	4	4	4	4	5	5	5	31
11	4	4	4	5	5	5	5	32
12	5	4	5	4	3	4	4	29
13	3	3	4	5	4	4	5	28
14	3	4	3	4	3	3	4	24
15	4	3	3	4	4	3	3	24
16	3	3	4	3	3	5	4	25
17	3	3	3	3	4	4	4	24
18	3	3	3	3	4	3	4	23
19	3	3	3	3	4	5	5	26
20	4	4	3	4	3	3	3	24
21	3	3	5	3	4	3	3	24
22	4	4	4	3	3	4	3	25
23	4	4	4	4	4	3	3	26
24	3	3	3	4	3	4	4	24
25	4	4	4	4	4	3	3	26
26	4	4	4	4	3	5	4	28
27	3	3	3	3	4	4	4	24
28	4	4	4	4	4	4	4	28
29	4	4	4	4	4	5	5	30
30	4	4	4	4	4	4	4	28
31	4	4	4	4	4	5	5	30
32	4	4	5	4	4	5	4	30
33	4	4	4	4	4	4	4	28

Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X2)								
Responden	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	Total_X2
1	5	5	4	4	4	5	4	31
2	5	5	5	5	5	5	5	35
3	5	5	5	4	4	4	4	31
4	4	4	5	4	4	4	4	29
5	5	5	5	5	4	4	4	32
6	5	5	5	4	5	4	4	32
7	5	5	5	4	4	4	4	31
8	5	5	5	5	4	4	5	33
9	5	5	4	4	4	4	4	30
10	5	5	5	5	4	4	4	32
11	5	5	4	5	4	4	4	31
12	5	5	4	4	3	4	4	29
13	5	5	4	5	3	3	4	29
14	5	4	5	4	5	4	5	32
15	5	5	5	5	5	4	4	33
16	4	4	4	4	3	4	3	26
17	4	4	4	4	4	4	4	28
18	4	4	4	4	4	4	4	28
19	5	5	5	4	4	4	4	31
20	4	4	4	5	4	4	4	29
21	4	4	4	4	3	4	4	27
22	5	5	5	5	5	5	5	35
23	4	4	4	4	3	4	3	26
24	4	4	4	4	4	4	4	28
25	5	5	4	4	3	3	3	27
26	5	5	5	5	3	3	3	29
27	5	5	4	4	4	3	3	28
28	5	5	5	4	4	4	4	31
29	5	5	5	5	5	4	4	33
30	5	5	5	5	5	4	4	33
31	5	5	5	5	4	4	4	32
32	4	5	5	5	5	5	4	33
33	5	5	5	5	4	4	4	32

Struktur organisasi pada PT. Capella Medan adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1. Struktur Organisasi PT. Capella Medan
 Sumber : PT. Capella Medan (2020)

1. Rincian Penyebaran Kuesioner

Tabel 4.1
Rincian penyebaran dan pengembalian kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Total kuesioner yang disebar	33	100%
Total kuesioner yang dikembalikan	33	100%

Sumber : Data primer diolah, 2020

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-Laki	18	55
Perempuan	15	45
Jumlah	33	100

Sumber : Data primer diolah, 2020

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase (%)
≤ 30	14	43
31-40	13	39
41-50	6	18
Jumlah	33	100

Sumber : Data primer diolah, 2020

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Usia	Jumlah	Presentase (%)
1-5	24	73
6-10	5	15
≥ 10	4	12
Jumlah	33	100

Sumber : Data primer diolah, 2020

5. Distribusi Pendapat Responden

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Pernyataan	Keterangan										Total		Mean
	SS		S		N		TS		STS		F	%	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
P1	26	78,8	7	21,2	0	0	0	0	0	0	33	100	4,79
P2	26	78,8	7	21,2	0	0	0	0	0	0	33	100	4,79
P3	26	78,8	7	21,2	0	0	0	0	0	0	33	100	4,79
P4	16	48,5	17	51,5	0	0	0	0	0	0	33	100	4,48
P5	15	45,5	18	54,5	0	0	0	0	0	0	33	100	4,45
P6	11	33,3	22	66,7	0	0	0	0	0	0	33	100	4,27
P7	10	30,3	22	66,7	1	3	0	0	0	0	33	100	4,21
Total Rata-Rata												31,78	

Tabel 4.6
Statistik Deskriptif Variabel Pemahaman Akuntansi (X₁)

Pernyataan	Keterangan										Total		Mean
	SS		S		N		TS		STS		F	%	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
P1	3	9,1	21	63,6	9	27,3	0	0	0	0	33	100	3,82
P2	2	6,1	22	66,7	9	27,3	0	0	0	0	33	100	3,79
P3	4	12,1	21	63,6	8	24,2	0	0	0	0	33	100	3,82
P4	3	9,1	23	69,7	7	21,2	0	0	0	0	33	100	3,82
P5	9	27,3	17	51,5	7	21,2	0	0	0	0	33	100	4,06
P6	15	45,5	11	33,3	7	21,2	0	0	0	0	33	100	4,24
P7	13	39,4	14	42,4	6	18,2	0	0	0	0	33	100	4,21
Total Rata-Rata												27,76	

Tabel 4.7
Statistik Deskriptif Variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X₂)

Pernyataan	Keterangan										Total		Mean
	SS		S		N		TS		STS		F	%	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
P1	24	72,7	9	27,3	0	0	0	0	0	0	33	100	4,73
P2	24	72,7	9	27,3	0	0	0	0	0	0	33	100	4,73
P3	19	57,6	14	42,4	0	0	0	0	0	0	33	100	4,58
P4	15	45,5	18	54,5	0	0	0	0	0	0	33	100	4,45
P5	8	24,2	18	54,5	7	21,2	0	0	0	0	33	100	4,03
P6	4	12,1	25	75,8	4	12,1	0	0	0	0	33	100	4
P7	4	12,1	24	72,7	5	15,2	0	0	0	0	33	100	3,97
Total Rata-Rata												30,49	



1. Uji Validitas

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel

Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan (Y)			
Y_1	0,806	0,361	Valid
Y_2	0,806	0,361	Valid
Y_3	0,806	0,361	Valid
Y_4	0,848	0,361	Valid
Y_5	0,846	0,361	Valid
Y_6	0,750	0,361	Valid
Y_7	0,765	0,361	Valid
Pemahaman Akuntansi (X1)			
X1_1	0,938	0,361	Valid
X1_2	0,932	0,361	Valid
X1_3	0,938	0,361	Valid
X1_4	0,924	0,361	Valid
X1_5	0,916	0,361	Valid
X1_6	0,925	0,361	Valid
X1_7	0,905	0,361	Valid
Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X2)			
X2_1	0,938	0,361	Valid
X2_2	0,932	0,361	Valid
X2_3	0,938	0,361	Valid
X2_4	0,924	0,361	Valid
X2_5	0,916	0,361	Valid
X2_6	0,925	0,361	Valid
X2_7	0,905	0,361	Valid

2. Uji Realibilitas

Tabel 4.9
Realibilitas Data

Variabel	Cronbach's Alpha	Status
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,930 > 0,70	Reliabel
Pemahaman Akuntansi (X1)	0,907 > 0,70	Reliabel
Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,967 > 0,70	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2020

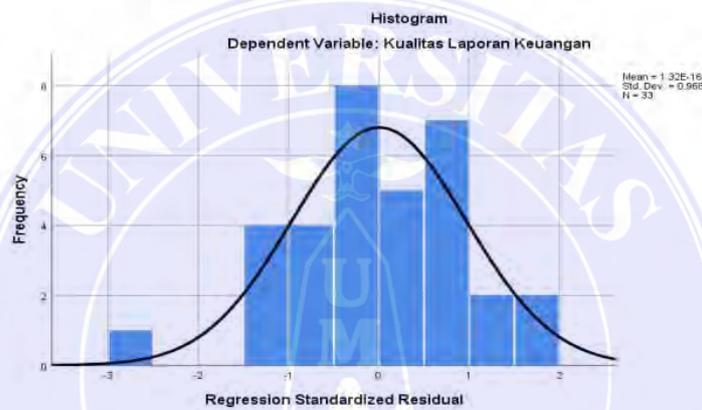
3. Uji Normalitas

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas

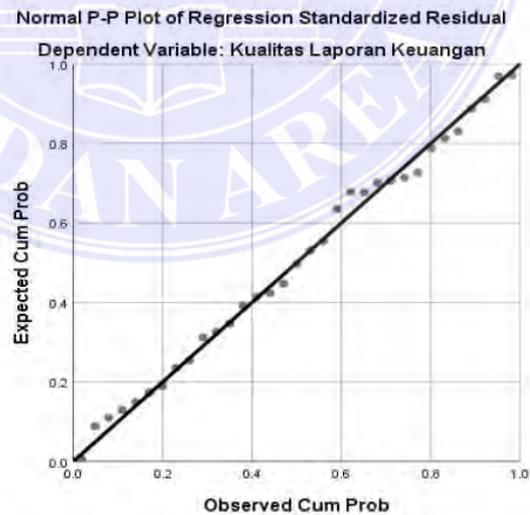
Model	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp.Sig (2-tailed)	Keterangan
Unstandardized Residual	0,076	0,200	Normal

Sumber : Data primer diolah, 2020

a. Grafik Histogram



b. Grafik P-plot



4. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.11
Uji Multikolinearitas

Variabel Dependen	Variabel Independen	Collinearity Statistic		Keterangan
		Tolerance	VIF	
Kualitas Laporan Keuangan	Pemahaman Akuntansi	0,783	1,278	Non Multikolinearitas
	Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	0,783	1,278	Non Multikolinearitas

Sumber : Data primer diolah, 2020

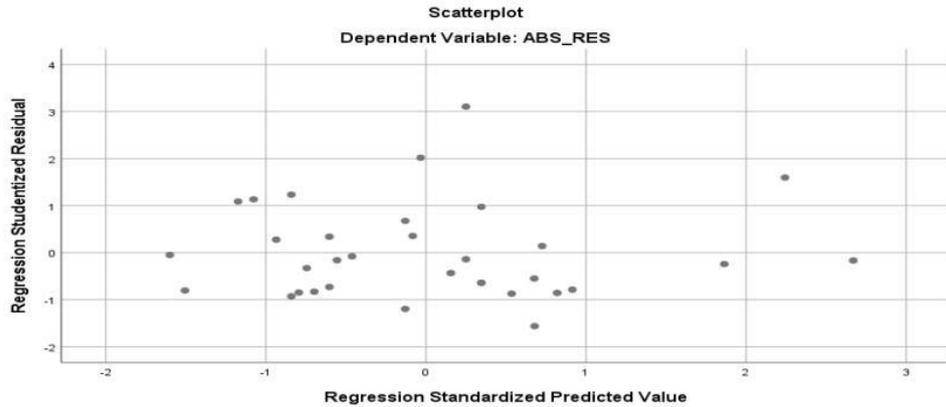
5. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.12
Uji Heteroskedastisitas

Variabel Dependen	Variabel Independen	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan	Pemahaman Akuntansi	-1,169	0,252	Non Heteroskedastisitas
	Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	1,066	0,295	Non Heteroskedastisitas

Sumber : Data primer diolah, 2020

a. Grafik Scatterplot



6. Uji Analisis Linier Berganda

Tabel 4.13
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.817	3.853		4.106	.000
	Pemahaman Akuntansi	.224	.109	.334	2.053	.049
	Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	.323	.137	.385	2.369	.024

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Data primer diolah, 2020

7. Uji Signifikan Secara Parsial (Uji-t)

Tabel 4.14
Uji Signifikan Secara Parsial (Uji-t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.817	3.853		4.106	.000
	Pemahaman Akuntansi	.224	.109	.334	2.053	.049
	Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	.323	.137	.385	2.369	.024

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Data primer diolah, 2020

8. Uji Signifikan secara simultan (Uji F)

Tabel 4.15
Uji Signifikan Secara Serempak (Uji-F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50.361	2	25.181	9.171	.001 ^b
	Residual	82.366	30	2.746		
	Total	132.727	32			
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Pemahaman Akuntansi						
Sumber : Data primer diolah, 2020						

9. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Tabel 4.16
Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.616 ^a	.379	.338	1.657
a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Pemahaman Akuntansi				
b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan				
Sumber : Data primer diolah, 2020				